

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi

1.1.1. *Judul*

Wonogiri Performing Art And Food Center Dengan Pendekatan Sustainable Architecture

1.1.2. *Pengertian Judul*

Untuk mengetahui pengertian dan definisi dari judul di atas, adapun penjabarannya sebagai berikut :

Wonogiri Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah.
(<https://wonogirikab.go.id/profile/progile-wilayah/>)

Performing Art Seni pertunjukan yang ditampilkan dengan tujuan untuk hiburan, apresiasi karya seni ataupun dalam rangka melestarikan kesenian. (Lubis, 2018)

Food Center Suatu tempat makan yang terdiri dari *stand-stand* yang terdapat kegiatan memasak dan menyediakan berbagai macam aneka menu makanan.
(www.arsitag.com)

Sustainable Architecture Arsitektur yang berorientasi pada lingkungan dengan penekanan pada penghematan energi dan berkelanjutan.
(Jimmy)

Jadi pengertian *Wonogiri Performing Art And Food Center Dengan Pendekatan Sustainable Architecture* adalah suatu ruang atau tempat yang berfungsi untuk mewadahi kegiatan seni pertunjukan dan kegiatan kuliner di Kota Wonogiri dengan konsep bangunan

menggunakan *Sustainable Architecture* atau arsitektur berkelanjutan yang ramah lingkungan.

1.2. Latar Belakang

Era globalisasi merupakan suatu tantangan yang besar karena kebudayaan daerah mulai perlahan luntur dan dilupakan khususnya oleh generasi muda. Generasi muda di era sekarang banyak yang tidak tahu menahu kebudayaan daerah mereka dan justru lebih tahu dan bangga dengan kebudayaan luar/ barat. Kebudayaan daerah diantaranya yaitu kesenian dan makanan tradisional. Kesenian tradisional dan makanan tradisional saat ini mulai dilupakan. Hal itu ditandai dengan semakin sedikitnya masyarakat yang ingin belajar, berlatih, dan melestarikan kesenian tradisional yang ada. Makanan tradisional pun saat ini juga sudah sedikit sekali peminatnya karena kebanyakan generasi sekarang ini justru lebih menyukai makanan-makanan non tradisional.

Kabupaten Wonogiri adalah kota di Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai potensi seniman berkualitas serta akar kebudayaan yang kuat. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya kebudayaan daerah yang dimiliki Kabupaten Wonogiri seperti kesenian tradisional dan makanan tradisional. Kesenian tradisional yang ada di Wonogiri diantaranya yaitu kethek ogleng, karawitan, pentas wayang kulit, reog, jathilan, rebana, seni musik, ketoprak, campursari, dan seni rupa. Makanan tradisional Wonogiri diantaranya yaitu nasi tiwul, mete, geti wijen, sambel cabuk, aneka olahan singkong, brem, dan jangan lombok.

Berdasarkan hal diatas hingga sekarang belum terdapat sarana publik yang mampu menunjang dan mewadahi kegiatan wisata seni budaya dan wisata kuliner. Kebutuhan ruang ini perlu diperhatikan karena dengan adanya ruang tersebut dapat berfungsi untuk mewadahi seniman seni pertunjukan, pengrajin seni, pelaku usaha kuliner tradisional, serta masyarakat umum dalam rangka melestarikan dan mengembangkan potensi budaya Wonogiri. Perancangan Wonogiri *performing art and food center* dengan pendekatan *sustainable*

architecture merupakan wadah yang tepat dengan potensi besar menjadi wisata seni budaya dan kuliner.

Perancangan Wonogiri *performing art and food center* menggunakan pendekatan *sustainable architecture*. *Sustainable Architecture* atau arsitektur hijau adalah pendekatan desain yang dalam perancangannya didasarkan pada prinsip-prinsip konservasi lingkungan dan ekologis dengan tujuan untuk menciptakan bangunan dengan kualitas lingkungan yang baik. Penggunaan konsep *sustainable architecture* juga didasarkan pada fungsi bangunan yang tidak hanya membutuhkan ruang *indoor* untuk kegiatan penggunaannya tetapi juga membutuhkan ruang *outdoor*. Penggunaan konsep desain ini diharapkan mampu menjadikan Wonogiri *performing art and food center* sebagai bangunan yang mampu untuk adaptasi kebiasaan dan kebutuhan lokal serta mewujudkan bangunan yang ramah lingkungan.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana menentukan lokasi Perancangan Wonogiri *Performing Art and Food Center* yang sesuai dengan ketentuan tata guna lahan Perda No 2 Tahun 2020 Tentang RTRW Kabupaten Wonogiri sebagai kawasan budaya?
2. Bagaimana Wonogiri *Performing Art and Food Center* menjadi sarana untuk mewadahi kegiatan pertunjukan seni, pameran, pemasaran, dan edukasi budaya di Wonogiri ?
3. Bagaimana menerapkan konsep *Sustainable Architecture* dalam Perancangan Wonogiri *Performing Art and Food Center*?

1.4. Tujuan dan Sasaran

1.4.1. Tujuan

1. Merancang bangunan *performing art* dan *food center* sebagai wadah pertunjukan, pameran, edukasi budaya, dan pusat kuliner.

2. Menghasilkan rancangan bangunan yang mampu memberikan nilai tambah lingkungan sekitar, baik dalam pengembangan potensi kesenian maupun kesejahteraan masyarakat sekitar.
3. Merancang bangunan untuk mengenalkan kekayaan budaya yang ada di Wonogiri dan dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.

1.4.2. Sasaran

Membangun pusat wisata budaya dan kuliner berupa *performing art* dan *food center* dengan konsep *sustainable architecture* yang dapat mewadahi seniman seni pertunjukan, pengrajin seni, dan pelaku usaha kuliner tradisional khas Wonogiri sehingga terwujud pusat wisata budaya dan kuliner yang dapat mengembangkan dan melestarikan budaya lokal.

1.5. Ruang Lingkup

1. Lokasi site perancangan Wonogiri *Performing Art and Food Center* berada di Kota Wonogiri, tepatnya di Kecamatan Wonogiri yang sesuai dengan ketentuan tata guna lahan Perda No 2 Tahun 2020 Tentang RTRW Kabupaten Wonogiri sebagai kawasan budaya.
2. Fungsi utama perancangan Wonogiri *Performing Art and Food Center* yaitu untuk memfasilitasi kegiatan pentas seni dan kuliner di kota Wonogiri.
3. Bangunan ini diperuntukkan untuk seniman khususnya bidang seni pertunjukan, pengrajin seni, pelaku usaha kuliner tradisional, dan masyarakat umum.

1.6. Metode Pembahasan

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Pengamatan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang nyata sesuai dengan kondisi eksisting di lapangan serta dokumentasi dengan pengambilan gambar terkait kondisi dilapangan.

2. Metode Studi Literatur

Mempelajari dan memahami literatur yang bersumber dari buku, majalah, jurnal, ataupun artikel untuk memperkuat teori-teori yang ada sebagai pedoman dalam menyusun laporan Studio Konsep Perancangan Arsitektur.

3. Studi Banding

Menelaah dan membandingkan beberapa objek yang memiliki tema atau kesamaan yang lainnya untuk kemudian ditarik kesimpulan dan dijadikan gambaran pada untuk perancangan desain yang akan dibuat.

1.6.2. *Metode Analisa Data*

Mengolah data dengan menggunakan metode deskriptif analisis yaitu data yang diperoleh dituang dalam bentuk kata-kata atau skema untuk dijelaskan dengan detail sehingga mudah untuk dipahami.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas hal-hal yang berkenaan dengan pokok-pokok uraian di dalam laporan ini, penulis membaginya menjadi empat bab yang disusun secara sistematis dan dalam tiap-tiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab.

Adapun sistematis penulisan laporan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi definisi judul laporan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metode pembahasan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi penjelasan mengenai literatur baik dari jurnal, buku, maupun artikel dan teori-teori yang relevan sesuai dengan Perancangan Wonogiri *Perfoming Art and Food Center*. Dengan Pendekatan *Sustainable Architecture*. Adapun materi dan teori tersebut yaitu mengenai kajian *perfoming art*, kajian *food center*, kajian *sustainable architecture*, dan studi banding.

BAB III TINJAUAN LOKASI & GAMBARAN PERANCANGAN

Berisi pembahasan mengenai lokasi/data fisik, data sebaran aktivitas, penduduk dan lingkungan sosial lain/ data non fisik (Perda No 2 Tahun 2020 Tentang RTRW Kabupaten Wonogiri) serta gambaran perancangan Wonogiri *Performing Art and Food Center*.

BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi analisa konsep makro (lingkungan yang lebih luas : kota, kawasan) dan konsep mikro (analisa konsep site, analisa konsep ruang, analisa dan konsep massa, analisa dan konsep tampilan arsitektur, analisa dan konsep struktur utilitas, analisa dan konsep arsitektur *Sustainable Architecture*).